

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PADUAN SUARA KERUBIM DI PONTIANAK

Felicia Icha Pabayo<sup>1</sup>, Nurmila Sari Djau<sup>2</sup>, Yudhistira Oscar Olendo<sup>3</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Indonesia  
E-mail: [nurmilasari.djau@fkip.untan.ac.id](mailto:nurmilasari.djau@fkip.untan.ac.id)

***Abstract:** This study aims to determine how the implementation of character education of Kerubim Choir in Pontianak. The research method used is descriptive in the form of qualitative research. Sources of data in this study are sources in the form of words and actions. In this regard, the data source in this research plan is the result of interviews with the coaches and several members of the Kerubim Choir, which aims to obtain the character values that exist in the choir training activities and the implementation of performance activities. The results showed character education in the Pontianak Kerubim Choir, which was realized through training activities and choir performances carried out by the trainer for members and between members themselves. The character values focused on in this research are disciplined, confident, responsible, and cooperative. The implementation of character education is contained in training activities, consisting of three series of processes, including at the beginning of the exercise, the core of the exercise, and the closing of the exercise. Then, character education in performance activities consists of three series of activities: before the appearance, during the appearance, and after the appearance.*

***Keywords:** Implementation, character education, Kerubim*

**Abstrak:** Kerubim merupakan kelompok paduan suara yang berprestasi baik tingkat lokal maupun nasional. Prestasi ini tentunya tidak lepas dari karakter baik yang dimiliki oleh anggota Kerubim. Sehingga penelitian ini diangkat dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter Paduan Suara Kerubim di Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pelatih dan anggota Kerubim. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik, sumber, dan perpanjangan pengamatan. Analisis data menggunakan tahapan reduksi, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter pada Paduan Suara Kerubim Pontianak diwujudkan melalui kegiatan pelatihan dan penampilan paduan suara yang dilakukan oleh pelatih terhadap anggota maupun antar anggota itu sendiri. Nilai-nilai karakter yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, dan kerjasama. Implementasi pendidikan karakter dilakukan oleh pelatih atau pembina dengan cara melatih para anggota untuk membiasakan diri untuk patuh pada aturan, selalu memotivasi anggota untuk terus mengembangkan diri, memberikan contoh kepada anggota

untuk melakukan kebiasaan yang baik, serta menegur dan memberikan sanksi apabila melanggar.

### **Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Karakter, Kerubim**

---

#### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita manusia. Sebagai manusia yang hidup dalam masyarakat alangkah baiknya jika kita menyadari bahwa proses pendidikan berlangsung seumur hidup, mulai dari peranan keluarga, sekolah, hingga berkehidupan sosial dalam masyarakat. Kreativitas manusia dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang efektif dan dilandasi dengan adanya pembentukan karakter yang dapat menunjukkan semua potensi diri pribadi maupun sebagai warga masyarakat melalui pendidikan baik formal, informal maupun nonformal. Seperti yang dijelaskan Sofyan Mastip, dkk (2018:50) Pemahaman Moral yang melibatkan emosional karakter perlu ditanamkan kepada peserta didik, agar mereka tidak hanya mengetahui mana yang benar yang salah, melainkan juga

berkomitmen untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Rizal, 2021).

Penanaman tentang pemahaman nilai nilai moral tersebut dapat dimulai dari kesadaran diri sendiri tentang seberapa jauh peserta didik peduli tentang bersikap adil, jujur, tanggung jawab, dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada pendidikan non formal, di mana pendidikan non formal tidak hanya menunjang untuk menjadikan seseorang menjadi manusia yang terampil, namun juga menstimulus seseorang memiliki karakter yang baik.

Adapun pendidikan nonformal yang diteliti oleh peneliti yaitu implementasi pendidikan karakter yang terlihat pada anggota kelompok Paduan Suara Kerubim di Pontianak. Paduan Suara Kerubim adalah salah satu Kelompok Paduan Suara di Kota Pontianak yang hingga saat ini aktif berlatih untuk

pelayanan di gereja, perlombaan dan tampil di acara-acara keagamaan ataupun acara kenegaraan yang diselenggarakan di Kota Pontianak, baik acara formal maupun nonformal. Berdasarkan prestasi yang dicapai oleh anggota paduan suara Kerubim ini, tentunya tidak terlepas dari karakter karakter baik yang terbentuk pada setiap anggota kelompok paduan suara. Sehingga, berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk menjadikan Paduan Suara Kerubim sebagai objek, untuk meneliti terkait implementasi pendidikan karakter yang terjadi dalam Kelompok Paduan Suara Kerubim dengan judul penelitian “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anggota dalam Proses Latihan Paduan Suara Kerubim di Pontianak”. Adapun karakter yang dipilih peneliti untuk diamati adalah karakter percaya diri, disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, dan kerjasama.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2013:24) Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan perpespektif subjek, dimana penelitian ini dilakukan untuk memahami akna dari suatu gejala sosial yang terjadi. Untuk memhami hal tersebut secara kompleks hanya dapat diurai jika peneliti melakukan penelitian dengan wawancara, observasi dna studi dokumen secara mendalam terhadap berbagai sumber data, yang dengan sendirinya akan didapatkan pola pola hubungan yang jelas.

Data penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber yaitu wawancara dengan nara sumber, dokumen dan hasil observasi. Nara sumber dalam penelitian ini adalah pembina, pelatih dan beberapa anggota Paduan Suara Kerubim. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data terkait nilai-nilai yang ada pada kegiatan latihan paduan suara. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan instrumen pembantu yaitu pedoman observasi, kamera, pedoman wawancara. Adapun teknik

pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber dan teknik. Sedangkan untuk teknik analisis data, digunakan beberapa tahapan yaitu reduksi, penyajian dan kesimpulan atau verifikasi. Data-data yang didapatkan dari penelitian ini dianalisis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dan mengkaji tentang implementasi pendidikan karakter pada anggota dalam proses latihan Paduan Suara Kerubim Pontianak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian membahas tentang implementasi pendidikan karakter pada paduan suara Kerubim, yang bertempat di kediaman Bapak Aloysius Mering, M. Pd di Jalan Nyi Ageng Serang no 97 Pontianak Timur, yang merupakan tempat berkumpul dan berlatih Paduan Suara Kerubim. Hingga kini Paduan Suara Kerubim masih aktif melaksanakan kegiatan latihan, latihan tersebut dilakukan secara rutin seminggu sekali setiap Hari Kamis guna untuk memperdalam dan mengasah

kemampuan vokal setiap anggota, selain itu latihan tersebut juga dilaksanakan untuk persiapan Paduan Suara Kerubim dalam penampilan baik itu pelayanan ataupun penampilan-penampilan yang bersifat komersial. Latihan tersebut diikuti kurang lebih 30 orang yang terhitung aktif dalam Paduan Suara Kerubim.

Dalam melaksanakan pendidikan karakter pada Kelompok Paduan Suara Kerubim, pelatih berusaha memberikan latihan yang menarik dan berkualitas serta mengandung nilai karakter baik melalui latihan ataupun melalui penampilan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Amri, dkk (2011:66) bahwa pada kegiatan implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran atau dalam hal ini adalah latihan, guru atau pelatih perlu menyajikan materi pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mengajak siswa aktif, selanjutnya mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan dan paling penting mampu membina hubungan antara sesama.

Karakter yang dibangun oleh pelatih dan menjadi fokus penelitian adalah karakter percaya diri, kerja sama, tanggung jawab. Karakter yang diteliti oleh peneliti adalah karakter yang termasuk pada yang berbasis pada potensi diri. Karakter berbasis potensi diri menurut Khan (2010:2) adalah sikap pribadi yang merupakan hasil dari kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada diri sendiri (Konservasi humanis).

a) Implementasi pendidikan karakter pada Paduan Suara Kerubim dalam Proses Latihan.

Untuk program latihan, latihan disusun dengan jadwal yang teratur, dan menyiapkan materi latihan yang standar. Dalam proses latihan ini pelatih kemudian secara terus menerus membentuk setiap anggota agar menjadi pribadi yang baik khususnya dalam bernyanyi. Implementasi pendidikan karakter pada paduan suara Kerubim dalam proses latihan terlihat dari awal sampai akhir latihan hingga evaluasi. Dimana pada awal kegiatan latihan terdapat kegiatan berdoa dan

pengecekan anggota. Pada kegiatan ini pelatih menekankan nilai-nilai religius dan disiplin agar setiap anggota dapat menjalankan latihan dengan hati yang tenang dan sikap tertib. Pelatih dapat melihat bagaimana kedisiplinan anggotanya melalui sikap taat atau tidaknya anggota terhadap waktu latihan yang telah ditentukan, dan terhadap aturan-aturan selama proses latihan berlangsung. Selain itu sikap tertib aturan ini merupakan cerminan rasa tanggungjawab dalam mengemban kepercayaan anggota terhadap pelatih.

Implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh pelatih yang terlihat pada kegiatan inti latihan. Kegiatan inti latihan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pelatih kepada anggota Paduan Suara Kerubim dengan tujuan menghasilkan kualitas suara yang baik saat bernyanyi, dengan memperhatikan teknik vokal yang terdiri dari intonasi, artikulasi, frasering dan interpretasi serta ekspresi. Adapun beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam inti latihan adalah pemanasan dan latihan

repertoar. Pada kegiatan pemanasan dan kegiatan repertoar. Sikap disiplin, percaya diri dan kerja sama sangat terlihat dari setiap anggota paduan suara Kerubim. Pada kegiatan ini pelatih melakukan demonstrasi dan arahan untuk melakukan *Warming Up/* pemanasan.

Dari beberapa rangkaian aktifitas dalam kegiatan pemanasan/*warming up* terdapat implementasi pendidikan karakter yang terlihat pada anggota Paduan Suara Kerubim yaitu (1). Karakter Disiplin. Karakter disiplin ditunjukkan dalam kepatuhan dan ketaatan setiap anggota dalam aturan yang berlaku selama proses *warming up/* pemanasan, kemudian disiplin dalam mengikuti arahan dari pelatih dalam mengatur posisi dan postur tubuh saat berlatih, disiplin dalam melakukan latihan pernafasan misalnya, patuh dalam aturan cara pernafasan sesuai arahan yang diberikan oleh pelatih, serta disiplin dengan menunjukkan adanya ketaatan anggota dalam kegiatan *vocalizing.*, (2). Karakter percaya diri. Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, pelatih dapat melihat

dan menilai adanya karakter percaya diri dalam kegiatan inti latihan dengan melihat adanya sikap yakin pada masing-masing individu anggota. Keyakinan tersebut dapat dilihat dari seberapa yakin anggota terhadap kemampuan dirinya dalam latihan paduan suara, tidak takut melakukan kesalahan dan segera memperbaiki kesalahan tersebut.

Melakukan pembentukan suara melalui repertoar. Pembentukan suara melalui repertoar terdapat implementasi pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh anggota Paduan Suara Kerubim yaitu: (1) Karakter percaya diri. Dalam aktifitas ini, pelatih akan melakukan tes secara individu terhadap anggota paduan suara, dengan meminta satu per satu anggota menyanyikan lagu sesuai dengan repertoar yang ada di hadapan pelatih dan seluruh anggota. Hal ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri setiap anggota dan mengukur sejauh mana kemampuan anggota serta penguasaan terhadap repertoar yang dinyanyikan. (2) Karakter disiplin. Karakter disiplin dalam aktifitas ini ditunjukkan juga

dengan ketaatan anggota terhadap arahan dari pelatih terhadap isi dan makna dari repertar sehingga interpretasi pada karya tersebut dapat tersampaikan. (3) Karakter Bekerjasama. Setiap kelompok suara dalam sebuah paduan suara yakni *sopran, alto, tenor* dan *bass* memiliki karakter suara dan cara bernyanyi dan tugas bernyanyi yang berbeda, untuk itu dalam sesi ini setiap anggota Paduan Suara Kerubim diharapkan dapat saling mempercayai dan berkerjasama agar dapat menghasilkan suara yang seimbang dan harmoni. (4) Karakter bertanggungjawab diwujudkan dalam bentuk mengeluarkan suara yang ditugaskan pelatih terhadap anggota dan tidak bergantung kepada orang lain dalam membunyikan nada/suara dan menghafal lagu yang akan dinyanyikan yang menjadi tanggung jawab anggota.

Kegiatan inti latihan merupakan kegiatan yang paling penting untuk melatih dan membentuk beberapa karakter pada setiap anggota. Menurut pelatih dan pembina, pada kegiatan ini pelatih mendorong setiap anggota untuk

selalu disiplin dan tanggung jawab dalam setiap aturan dan tugas setiap anggota. Dalam kegiatan ini pelatih selalu mendorong dan memotivasi anggota untuk selalu memperhatikan aturan latihan dan aturan lagu yang akan dinyanyikan. Bahkan terkadang pelatih tidak segan segan untuk memberikan sanksi apabila ada anggota yang lalai dari tugas dan tanggung jawabnya. Melalui kegiatan ini juga pelatih melatih kerja sama untuk saling menjaga kekompakan suara dan tidak egois dalam bernyanyi.

Pelatih memberikan selalu memberikan kode atau aba-aba agar semua penyanyi bernyanyi sesuai dengan porsinya masing-masing, tidak saling mendahului dan menjaga power suara agar seimbang. Dengan memberikan aba aba atau sugesti langsung kepada penyanyi seperti ini secara tidak langsung dapat membentuk keterampilan vokal yang baik pada setiap anggota dan juga dapat melatih setiap anggota untuk selalu mendengarkan antara satu dan lainnya, tidak egois, dan mampu bekerja sama dalam tim. Pemberian aba aba dalam latihan yang

dilaksanakan oleh Pelatih ini merupakan salah satu strategi dalam rangka membangun kebiasaan yang baik agar terbentuk keterampilan suara yang berkualitas dan karakter yang berkualitas. Seperti yang dijelaskan oleh Uno (2008:7) bahwa pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran. Tipe perilaku apa yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik, pendidik harus mampu menganalisis untuk ditentukan strategi yang tepat.

Ketiga adalah kegiatan akhir latihan. Pada proses ini kegiatan latihan ditutup dengan evaluasi baik dari pelatih maupun sesama anggota terkait proses latihan. Hal ini dilakukan guna mengetahui bagaimana interpretasi setiap anggota terhadap repertoar yang disepakati bersama, serta agar setiap anggota dapat mengetahui dan mengubah jika ada kesalahan ataupun kekeliruan selama proses latihan berlangsung sehingga tercipta suatu progress yang baik dalam setiap latihan. Pada proses akhir latihan juga dilaksanakan kegiatan refleksi, dimana pada akhir latihan pelatih dan setiap anggota

diperbolehkan untuk menyampaikan penilaian, saran dan kritik secara lisan selama proses latihan. Adapun implementasi pendidikan karakter yang terlihat pada sesi akhir latihan adalah (1) Karakter Disiplin.

Pendidikan karakter disiplin dicerminkan setiap anggota Paduan Suara Kerubim yaitu mengikuti dengan seksama kegiatan evaluasi yang disampaikan oleh pembina dan pelatih sehingga evaluasi di akhir latihan dapat berjalan dengan kondusif. (2) Karakter Percaya Diri. Pada sesi akhir latihan, pendidikan percaya diri tercermin melalui sikap anggota Paduan Suara Kerubim yang mampu menyampaikan pendapat, saran, kritik yang berkaitan dengan proses latihan. (3) Karakter tanggung jawab. Pendidikan karakter bertanggung jawab yang tercermin dalam evaluasi adalah sikap sungguh-sungguh dan sikap menerima dari setiap anggota paduan suara kerubim apabila ada kritikan yang diberikan dalam evaluasi, serta sadar dan berani menanggung resiko atas kesalahan yang dilakukan saat latihan.

Sikap ini ada dalam setiap anggota paduan suara Kerubim tidak lain tidak bukan, adalah sikap yang muncul sebagai akibat dari dorongan pelatih atau pembina kepada setiap anggota untuk menyampaikan segala sesuatu yang dirasakan saat latihan. Pelatih selalu menanyakan apakah ada yang ingin di sampaikan saat evaluasi berlangsung. Pelatih melakukan tersebut dengan tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada setiap anggota dalam berlatih, agar apabila terdapat kekurangan dalam proses latihan baik yang dilakukan pelatih maupun anggota dapat diperbaiki ke depannya. Hal hal kecil ini kemudian menjadikan Paduan Suara dapat memperbaiki kualitas bernyanyi yang berdampak pada meningkatnya sikap disiplin dan percaya diri dalam diri setiap anggota paduan suara.

Dari berbagai rangkaian diatas dapat dikatakan pelatih paduan suara sebagai agen perubahan, di mana pelatih mempunyai peran serta dalam membangun kualitas diri para anggota baik dalam kualitas bernyanyi ataupun kualitas karakter pribadi. Sehingga dalam hal ini

pelatih sudah semestinya mampu menanamkan nilai kemanusiaan kepada para anggota. Seperti yang dikatakan oleh Djamarah (1997:37) bahwa Tugas Guru atau pelatih adalah tugas kemanusiaan, karena guru/ pelatih harus menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada para peserta didik (anggota), agar para peserta didik/ anggota mempunyai nilai nilai kesetiakawanan atau mempunyai nilai-nilai sosial yang baik.

b) Implementasi pendidikan karakter pada paduan suara Kerubim saat penampilan.

Adapun rangkaian kegiatan penampilan dan implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan tersebut ini kurang lebih sama seperti dengan implementasi pendidikan karakter saat latihan, yang berbeda pada kegiatan penampilan ini setiap anggota sudah memiliki sikap sikap yang dibutuhkan dalam menyanyi Paduan suara, yaitu percaya diri, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab.

Kegiatan pertama sebelum Penampilan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap

narasumber Monika Prisila, aktivitas yang rutin dilakukan oleh Paduan Suara Kerubim menuju penampilan yaitu: Warming up/Pemanasan dan pengecekan anggota. Kegiatan *warming up* dilaksanakan guna mempersiapkan suara agar terhindar dari cedera saat melakukan penampilan. Sedangkan pengecekan anggota dilakukan bertujuan untuk memastikan apakah jumlah anggota yang hadir sudah sesuai dengan jumlah yang akan tampil.

Nilai-nilai karakter yang dapat dilihat dalam kegiatan pengecekan anggota saat latihan Paduan Suara Kerubim yaitu karakter disiplin dicerminkan dalam beberapa aspek, yaitu ketaatan anggota paduan suara terhadap aturan-aturan yang disepakati sebelum penampilan. Kedua karakter Bertanggungjawab dapat dilihat dari usaha dan komitmen setiap anggota untuk menerima dan mengikuti aturan-aturan dan kegiatan latihan yang dilalui sebelum melakukan kegiatan penampilan. Karakter Percaya Diri terlihat saat anggota bersikap tenang, berkonsentrasi dan yakin saat akan melakukan penampilan. Ketiga,

karakter kerjasama. Implementasi pendidikan karakter kerjasama yang tercermin dalam kegiatan sebelum penampilan ialah adanya sikap saling menyemangati yang terjadi antar anggota yang terlibat dalam penampilan, saling memberikan saran sebelum melakukan penampilan agar penampilan dapat berjalan dengan baik.

Saat Penampilan. Kegiatan penampilan merupakan gambaran dari hasil latihan seluruh anggota Paduan Suara Kerubim, yang artinya dapat dikatakan kegiatan penampilan adalah sebagai wadah pengukuran sejauh mana keberhasilan pelaksanaan latihan yang telah dilaksanakan Paduan Suara Kerubim. Adapun implementasi pendidikan karakter yang terdapat pada kegiatan ini ialah pertama Karakter Disiplin. Sikap disiplin yang terlihat pada setiap anggota yang terlibat adalah memperhatikan dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh konduktor yang memimpin jalannya penampilan. Kedua, karakter percaya diri yang terlihat dari cara bernyanyi setiap anggota, dimana dalam kegiatan penampilan tersebut setiap

anggota tidak bergantung dengan anggota lainnya dan yakin atas kemampuan dari hasil latihannya. Ketiga, Karakter bertanggung jawab. Karakter bertanggung jawab pada kegiatan penampilan terlihat pada menyanyikan lagu yang akan ditampilkan sesuai seperti pada proses latihan tanpa mengubahnya. Keempat, karakter kerjasama. Dalam kegiatan penampilan, implementasi pendidikan karakter kerjasama yang ditunjukkan oleh Paduan Suara Kerubim melalui sikap kerjasama antar masing-masing kelompok jenis suara. Karakter kerjasama terkadang juga terlihat antara anggota penyanyi dan pemusik, dalam hal ini penyanyi dan pemusik dituntut untuk dapat lebih peka saling mendengarkan guna menghindari kesalahan saat penampilan.

Pasca penampilan Kegiatan pasca penampilan merupakan rangkaian terakhir dari adanya implementasi pendidikan karakter yang terdapat pada Paduan Suara Kerubim Pontianak. Adapun implementasi pendidikan karakter yang terjadi dalam kegiatan penampilan pasca penampilan ialah:

pertaman, karakter disiplin. Setelah kegiatan penampilan, setiap anggota mendisiplinkan diri dengan cara mengontrol diri yakni tidak berbicara, bercerita ataupun membuat kegaduhan. (2) Karakter bertanggungjawab. Implementasi pendidikan karakter bertanggung jawab dapat dilihat dari usaha dan komitmen setiap anggota untuk menerima dan mengikuti aturan-aturan dan kegiatan latihan yang dilalui hingga selesai melakukan kegiatan penampilan, serta meyakini dan menerima apapun hasil penampilan dengan lapang dada.

Dari ketiga kegiatan saat penampilan ini terlihat bahwa apa yang telah diarahkan oleh pelatih maupun pembina saat latihan terimplemetasikan dengan baik pada sikap sikap yang ditunjukkan oleh anggota pada saat penampilan. Anggota selalu menjaga diri dari sikap sikap yang tidak diinginkan saat kegiatan penampilan berlangsung. Sehingga melalui sikap sikap ini dapat terlihat bahwa karkater yang dibentuk saat latihan dapat terwujud saat penampilan dan berangsur angsur dapat mengubah

sikap anggota Paduan suara yang tadinya tidak memiliki sikap percaya diri, kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab, menjadi terlatih dan terbiasa dengan sikap-sikap baik tersebut, seperti apa yang disampaikan oleh Mulyasa (2013:170) bahwa pembiasaan merupakan metode dalam pendidikan berupa “proses penanam pembiasaan”. Metode Pembiasaan adalah bentuk pendidikan manusia yang prosesnya dilakukan secara bertahap dan terus menerus terkait hal-hal yang baik sehingga hal-hal baik tersebut menjadi rutinitas yang dilakukan tanpa merasa terbebani dan banyak mengalami kesulitan. Selain itu tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan berkesenian juga dapat membentuk seseorang menjadi manusia yang lebih baik dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Irvan Setiawan (Ria Intana, 2021:114) berpendapat bahwa masukan unsur kesenian menjadikan manusia dapat berkreasi dalam berbagai bentuk dengan tujuan untuk menambah kehidupan manusia menjadi lebih berkualitas

dan hidup karena disisi dengan rasa keindahan dan kepuasan batin

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian pada Kelompok Paduan Suara Kerubim di Pontianak, maka diperoleh hasil kesimpulan Implementasi pendidikan karakter dalam Kelompok Paduan Suara Kerubim di Pontianak membentuk karakter melalui aktivitas dan pembiasaan yang dilakukan dalam Kelompok Paduan Suara Kerubim. Aktivitas ini berupa latihan dan penampilan.

Aktivitas latihan yang terdiri dari tiga rangkaian proses, antara lain pada awal latihan, inti latihan, dan penutup latihan. Selain itu pada kegiatan penampilan yaitu sebelum latihan, saat penampilan dan pasca penampilan. Adapun nilai-nilai karakter yang terlihat pada setiap anggota baik pada kegiatan latihan ataupun penampilan adalah disiplin, percaya diri, bertanggung jawab, dan kerjasama. Implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh pembina atau pelatih yang terlihat

dalam kegiatan latihan maupun penampilan adalah melatih para anggota untuk membiasakan diri untuk patuh pada aturan, selalu memotivasi anggota untuk terus mengembangkan diri, memberikan contoh kepada anggota untuk melakukan kebiasaan yang baik serta menegur dan memberikan sanksi apabila melanggar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofan dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Dharma Kusuma. Dkk. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remana Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Anwas Zain. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Khan, Yahya. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publisihing.
- Mulyana. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustoip, Sofyan, Dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing Surabaya.
- Rizal, Syamsul. (2021). Nilai-Nilai Karakter dalam Kesenian Rampak Bedug Ciwasiat Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 6(1), 70-85.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2015). *Metode penelitian Kulaitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- T, Ria Intana. (2021). Membangun Pendidikan Karakter Dengan Berkesenian. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kesenian)*. Vol. 6, No.2 hal 112-126
- Uno, Hamzah. (2008). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang efektif*. Jakarta: Bumi aksara.